



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X TKR SMK KRISTEN 1 TOMOHON

Limbu Pasang¹, Hendro Maxwell Sumual², Paulus Robert Tuerah³, Yohanis Rampo⁴

^{1,2,4}Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Manado

³Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado

Email: limbupasangpasang@gmail.com

ABSTRAK.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring masa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TKR SMK Kristen 1 Tomohon. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semu jenis *Non Equivalent Control Group Desain*. Dengan menggunakan desain ini subyek penelitian terdiri dari dua kelompok, satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelas kontrol. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Teknologi Dasar Otomotif di SMK Kristen 1 Tomohon. Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 melalui uji statistik dengan menggunakan uji-t ternyata bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{hitung} = 4,879 > t_{tabel} = 1,717$ pada $\alpha = 0,05$ dk = n – 2. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis normal (H_0) artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata Teknologi Dasar Otomotif SMK Kristen 1 Tomohon.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Hasil Belajar*



ABSTRACT

Target which wish in reaching in this research is to know the influence of study online learning of a period of/to pandemic covid-19 to result learn the Elementary Technology of Otomotif of Student of class of X TKR SMK Kristen 1 Tomohon. This research type use the quantitative approach, by using experiment method. Device research used in this research is type Illusion is Non Equivalent Control Group Desain. By using this desain is subyek research consisted of by two group, one group as experiment class and one group again as class control the. Conclusion obtained from this research is: Research result indicate that the influence of Study online learning of a period to pandemic Covid-19 by signifikan can improve the result learn the student of at Elementary Technological eye of Otomotif in SMK Kristen 1 Tomohon. Influence of Study online learning of A period to Pandemi Covid-19 of passing statistical test by using uji-t in the reality that value t_{hitung} of bigger than t_{tabel} or $t_{hitung} = 4,879 > t_{tabel} = 1,717$ at $\alpha = 0,05$ dk = n 2. Thereby this research accept the alternative hypothesis (H_a) and refuse the normal hypothesis its (H_0). Meaning there are influence of study Online Learning of A period to Pandemic Covid-19 to result learn the student of Elementary Technological eye of Otomotif SMK Kristen 1 Tomohon.

Keywords: *Study Online Learning, Pandemic Covid-19, Result of Learning*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan adalah tugas yang sangat penting dan mendesak. Diperlukan penanganan secara komprehensif dan dengan menggunakan strategi serta model pendekatan secara terpadu, yaitu dengan melibatkan semua unsur yang terkait dalam proses pembelajaran atau pendidikan seperti: guru-guru, kepala sekolah, orang tua, murid dan masyarakat agar tujuan dari pendidikan atau pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

Ada dua pihak yang berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, yaitu antara guru dengan siswa. Siswa yang berperan sebagai input dan output, serta guru sebagai fasilitator. Guru membantu siswa dalam proses

belajar yaitu proses pengalihan pengetahuan dan perubahan tingkah laku. Di dalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dengan siswa sangatlah penting, karena interaksi yang terjadi ini akan mem-pengaruhi hasil dalam kegiatan belajar mengajar. Guru mempunyai peranan yang penting yaitu membimbing dan mengarah-kan siswa untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap sesuatu yang diharap-kan. Seorang guru harus peka terhadap kondisi dan keadaan siswa karena setiap siswa memiliki daya serap, kondisi dan minat yang berbeda.

Keluarga di Indonesia banyak yang kurang siap jika harus melakukan pembelajaran dari rumah. Bersekolah di rumah bagi masyarakat Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi masyarakat



umum yang biasanya sibuk dengan pekerjaan pokok di luar rumah. Demikian juga dengan masalah psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlang-sung dengan cara *online*.

Pembelajaran *daring* merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Penggunaan teknologi *mobile* mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *daring*.

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan internet dan teknologi multi media mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Keuntungan penggunaan pembelajaran *daring* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, *audio*, *video* dan animasi yang semuanya digunakan untuk

menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga *link video conference* untuk berkomunikasi langsung.

Pembelajaran *daring* juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan pun. Dan dapat meningkatkan kadar interaksi antara siswa dan guru. Begitu pun yang terjadi di SMK Kristen 1 Tomohon yang melaksanakan kegiatan pembelajaran *Daring* khususnya kelas X TKR dengan mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Dengan menggunakan layanan aplikasi *zoom*. Dengan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang ada di SMK Kristen 1 Tomohon.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran *Daring* Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKR SMK Kristen 1 Tomohon”**.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Pembelajaran Belajar

Belajar merupakan kegiatan esensial dalam pengajaran, juga terkait dengan berbagai faktor yang dapat memberikan perubahan pada siswa. Faktor siswa, guru serta faktor lingkungan secara menyeluruh merupakan faktor-faktor yang berpengaruh. Belajar menurut Hamalik (2012) adalah perubahan tingkah laku



yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Berbagai batasan yang diberikan oleh para ahli mengenai pengertian belajar antara lain Slameto (2013) yang mendefinisikan belajar sebagai “suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara sadar dari hasil interaksinya dengan lingkungan”. Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman/pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak betatap muka secara langsung. Menurut Isman dalam Pohan (2020) “Pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”. Menurut Laelasari, dkk (2016) pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet”. Laelasari, dkk (2016) mengatakan “Dalam jaringan (selanjutnya disingkat daring) adalah istilah untuk menggantikan online, yaitu pertemuan maupun komunikasi yang dilakukan melalui jaringan internet”. Pembelajaran daring juga sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh.

3. Pengertian hasil belajar

Menurut Suprijono (2009) hasil belajar ialah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan Menurut Nana Sudjana (2014) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Arikunto (2016) mengemukakan taksonomi ini merupakan kriteria yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi mutu tujuannya. Salah satu manfaat taksonomi adalah bahwa guru didorong untuk bertanya adakah dia menekankan segi tertentu atau tidak. Taksonomi Bloom terdiri dari tiga kategori yaitu yang dikenal sebagai domain atau ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Yang dimaksud dengan ranah-ranah ini oleh Bloom adalah perilaku-perilaku yang memang diniatkan untuk ditunjukkan oleh peserta didik atau pelajar dalam cara-cara tertentu, misalnya bagaimana mereka berpikir (kognitif), bagaimana mereka bersikap dan mereka merasakan sesuatu (afektif), dan bagaimana mereka berbuat (psikomotorik).

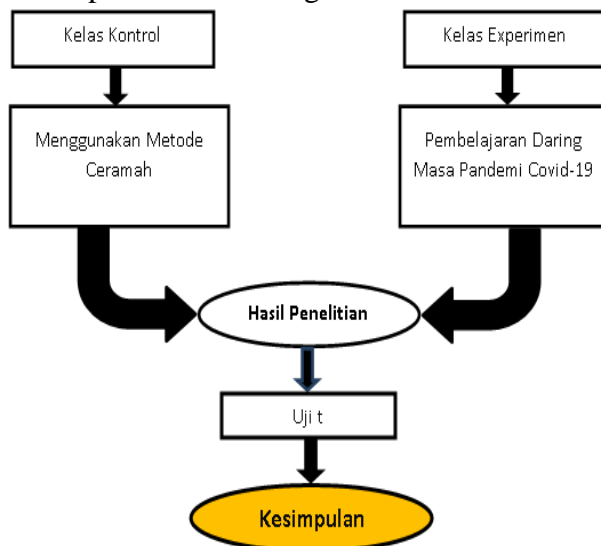
B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak

terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara khusus pada mata pelajaran TDO maka diharapkan untuk lebih kreatif atau jeli dalam memilih dalam meyajiakan materi pelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan terangsang terhadap materi yang diajarkan dan akan lebih mudah dipahami dan dikuasai.

Untuk mengarahkan pemahaman tentang kerangka berpikir dalam penelitian ini maka secara jelas dapat digambarkan dalam sistem kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian dalam kerangkaberpikir maka dirumuskan hipotesis adalah:

H₀ : Tidak Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMK Kristen 1 Tomohon.

H_a : Terdapat Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMK Kristen 1 Tomohon..

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Kristen 1 Tomohon pada siswa kelas X Program TKRO. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2021/2022 selama 3 bulan yakni Juli-September 2021, dari kegiatan Penyusunan Instru-ment, kegiatan pengolahan data penelitian, serta penyusunan skripsi sampai selesai.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan perelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semu jenis *Non Equivalent Control Group Desain*. Dengan menggunakan desain ini subyek penelitian terdiri dari dua kelompok, satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelas kontrol.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Program TKRO SMK Kristen 1 Tomohon yang berjumlah 44 orang. Arikunto (2016) mengemukakan bahwa apabila populasi lebih dari 100 orang maka yang menjadi sampel adalah sebanyak 10% sd 15%, sedangkan apabila kurang dari



100, maka sampelnya adalah seluruh populasi. Karena populasinya hanya 44, orang maka sampel pada penelitian ini merupakan sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran daring adalah model pembelajaran menggunakan sistim dalam jaringan online dimasa pandemi covid 19 (X)
2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TDO (Y)

Variabel tersebut dalam penelitian ini menunjukkan hasil belajar dalam mata pelajaran TDO yang telah dicapai oleh siswa selama bulan Juli-September 2021.

E. Prosedur Penelitian

1. Variabel independent atau variable bebas (X) Pembelajaran Daring
2. Variabel Dependen atau variable terikat (Y) Minat Belajar

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi. Observasi digunakan untuk mencatat semua gejala dan perilaku yang diunjukkan oleh siswa dan untuk menilai proses belajar saat siswa melakukan proses belajar secara daring.

2. Soal tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru pembimbing. Soal tes digunakan

untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditentukan telah dicapai. Soal tes berdasarkan indikator materi yang telah di pelajari oleh siswa pada saat proses pembelajaran daring. Soal tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui mengenai peningkatan kompetensi siswa. Soal tes yang digunakan adalah soal uraian. Penilaian tes ini berdasarkan rekapitulasi yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu dimana nilai tertinggi oleh setiap siswa adalah 100 dan terendah adalah 0.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas data dengan Uji Liliefors

Uji normalitas distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis lebih lanjut. Data yang perlu di uji normalitas frekuensi dalam penelitian ini yaitu kelompok data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data hasil belajar dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan statistik uji-t.

Pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Pretest

Sebelum pembelajaran dimulai dilakukan tes awal (pretest) pada kedua kelas penelitian. Data hasil tes awal pada kelas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 dan Pembelajaran Kelas Kontrol dapat dilihat Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Pretest

	Kelas Daring	Kelas Kontrol
Jumlah (Σ)	905	895
Mean (\bar{x})	41,14	40,68
Nilai Maksimum	50	50
Nilai Minimum	30	30
Simpangan Baku	5,76	5,63
Varians	33,17	31,66
Median	40	40
Modus	40	40

2. Hasil Belajar Posttest

Data hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan (posttest) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Table 4.2 hasil belajar posttest

	Kelas Daring	Kelas Kontrol
Jumlah (Σ)	1775	1585
Mean (\bar{x})	80,68	72,05
Nilai Maksimum	90	80
Nilai Minimum	70	60
Simpangan Baku	6,03	5,70
Varians	36,42	32,52
Median	80,0	73
Modus	85	75

Pengolahan dan analisis dari posttest kelas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 dan kelas Pembelajaran Kelas Kontrol pada penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 25. Hasil analisis data dari hasil tes awal dan tes akhir kelas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 dan kelas Pembelajaran Kelas Kontrol melalui bantuan program SPSS-25 diperoleh data sebagai berikut:

a. Data Statistik Kelas Daring

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS-25 kelas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 (kelas X TKRO-1) di SMK Kristen 1 Tomohon dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Data Statistik Posttest

Statistics	Pretes		Postes	
	Valid	Missing		
N	22	0	22	0
Mean	41.14		80.68	
Std. Error of Mean	1.228		1.287	
Median	40.00		80.00	
Mode	40		80 ^a	
Std. Deviation	5.759		6.035	
Variance	33.171		36.418	
Skewness	.128		-.106	
Std. Error of Skewness	.491		.491	
Kurtosis	-.712		-.806	
Std. Error of Kurtosis	.953		.953	
Range	20		20	
Minimum	30		70	
Maximum	50		90	
Sum	905		1775	
Percentiles	25	35.00	75.00	
	50	40.00	80.00	
	75	45.00	85.00	

Data hasil belajar tes awal (pretest) eksperimen dengan menggunakan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 skor tertinggi adalah 50 sedangkan skor terendah adalah 30. Berdasarkan data diperoleh data-data statistik sebagai berikut: Jumlah 905; Rata-rata = 41,14; Median = 40,00; Modus = 40; Simpangan baku 5,759; Variance = 33,171; Rentang = 20.

b. Data Statistik Kelas Kontrol

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS-25 kelas Kontrol (kelas X TKRO-2) di SMK Kristen 1 Tomohon dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Data Hasil Postest Kelas kontrol

		Pretes	Postes
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		40.68	72.05
Std. Error of Mean		1.200	1.216
Median		40.00	72.50
Mode		40 ^a	75
Std. Deviation		5.626	5.703
Variance		31.656	32.522
Skewness		-.292	-.284
Std. Error of Skewness		.491	.491
Kurtosis		-.462	-.630
Std. Error of Kurtosis		.953	.953
Range		20	20
Minimum		30	60
Maximum		50	80
Sum		895	1585
Percentiles	25	35.00	68.75
	50	40.00	72.50
	75	45.00	75.00

Data hasil belajar tes awal (pretest) Kontrol dengan menggunakan

Pembelajaran konvensional skor tertinggi adalah 50 sedangkan skor terendah adalah 30. Berdasarkan data diperoleh data-data statistik sebagai berikut: Jumlah 895; Rata-rata = 40,68; Median = 40,00; Modus = 40; Simpangan baku 5,626; Variance = 31,656; Rentang = 20.

Untuk rata-rata nilai hasil belajar sebelum dan setelah diberi perlakuan pada kedua kelas penelitian dapat dilihat pada tabel rata-rata nilai hasil belajar berikut:

B. Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Dari tabel uji normalitas hasil tes awal diperoleh $L_{hitung} O_1 = 0,010$; dan $L_{hitung} O_3 = 0,042$, sedangkan $L_{tabel} = 0,190$ dan $N = 22$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi **Berdistribusi Normal** atau diterima

Dari tabel uji normalitas hasil tes akhir (postes) diperoleh $L_{hitung} O_2 = 0,090$; dan $L_{hitung} O_4 = 0,025$, sedangkan $L_{tabel} = 0,190$ dan $N = 22$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa populasi **Berdistribusi Normal** atau diterima.

2. Uji Homogenitas Varians

Dari hasil analisis pengujian homogenitas varians data tes awal (pretest) pada tabel diatas terlihat Varians Kelas eksperimen (O_1) = 33,171 dan kelas kontrol (O_3) = 31,656 memberikan $F_{hitung} = 0,840$ sedangkan Signifikan $> 0,05$. Ternyata $0,840 \geq 0,05$ maka data Pre-test Kelompok Eksperimen (X TKRO-1) dan Kelompok Kontrol (X TKRO-2) pada mata Pelajaran pada mata

pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Kristen 1 Tomohon adalah “**Homogen**”.

Dari hasil analisis pengujian homogenitas varians data tes akhir (postest) pada tabel diatas terlihat Varians Kelas eksperimen (O_2) = 36,418 dan kelas kontrol (O_4) = 32,522 memberikan $F_{hitung} = 0,885$ sedangkan Signifikan $> 0,05$. Ternyata $0,885 \geq 0,05$ maka data postest Kelompok Eksperimen (X TKRO-1) dan Kelompok Kontrol (X TKRO-2) pada mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Kristen 1 Tomohon adalah “**Homogen**”.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah

H_a : Terdapat pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif SMK Kristen 1 Tomohon.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif SMK Kristen 1 Tomohon.

Dari hasil pengujian hipotesis data tes awal (pretes O_1 dan O_3), pada taraf nyata Signifikan = 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} 0,265$ sedangkan $t_{tabel} = 1,717$. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,265 < 1,717$, dengan demikian **Menerima H_0** dan **Menolak H_a** , dan artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretes kelas eksperimen dan kelas

kontrol.

Pada hasil pengujian hipotesis data tes akhir (postes O_2 dan O_4), pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} 4,879$ sedangkan $t_{tabel} = 1,717$. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,879 > 1,717$, dengan demikian maka **Menerima H_a** dan **Menolak H_0** , dan artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa di SMK Kristen 1 Tomohon”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pengujian hipotesis data tes awal (pretes O_1 dan O_3), pada taraf nyata Signifikan = 0,05 diperoleh nilai $t_{hitung} 0,265$ sedangkan $t_{tabel} = 1,717$. Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,265 < 1,717$, dengan demikian Menerima H_0 dan Menolak H_a , dan artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil analisis statistik pada hasil postes belajar tes akhir (postest) eksperimen dengan menggunakan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 skor tertinggi adalah 90 sedangkan skor terendah adalah 70. Berdasarkan data diperoleh data-data statistik sebagai berikut: Jumlah 1775; Rata-rata = 80,68; Median = 80,00; Modus = 80; Simpangan baku 6,035; Variance = 36,418; Rentang = 20. Data hasil belajar tes tes akhir (postest)



Kontrol dengan menggunakan Pembelajaran konvensional skor tertinggi adalah 80 sedangkan skor terendah adalah 60. Berdasarkan data diperoleh data-data statistik sebagai berikut: Jumlah 1585; Rata-rata = 72,05; Median = 72,50; Modus = 75; Simpangan baku 5,703; Variance = 32,522; Rentang = 20.

Hasil pengujian hipotesis data tes akhir (postes) untuk O2 dan O4 diperoleh $t_{hitung} = 4,879$ sedangkan $t_{tabel} = 1,717$. Ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $4,879 > 1,717$. Jadi, $t_{hitung} = 4,879 > t_{tabel} = 1,717$ yang artinya statistik uji tersebut jatuh dalam wilayah kritiknya. Hal ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk menerima H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terima H_a dan tolak H_0 yaitu: $\mu_1 > \mu_2$.

Maka $4,879 > 1,714$ maka Menerima H_a dan menolak H_0 , dan artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada “hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan metode Konvensional di SMK Kristen 1 Tomohon”.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kedua kelas tersebut, dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan tidak menggunakan Pembelajaran Kelas Kontrol pada mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Kristen 1 Tomohon. Perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut terjadi karena adanya perbedaan aktifitas

pembelajaran pada penerapan pendekatan atau metode di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Secara umum dapat dikatakan bahwa hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMK Kristen 1 Tomohon pada Kelas X TKRO-1 yang berjumlah 22 orang dengan Daring Masa Pandemi Covid-19. Kelas kontrol yang dilaksanakan pada Kelas X TKRO-2 yang berjumlah 22 orang dengan pembelajaran konvensional. Dengan memberikan perlakuan Pembelajaran Model Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa “Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan model konvensional”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Teknologi Dasar Otomotif di SMK Kristen 1 Tomohon. Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 melalui uji statistik dengan menggunakan uji-t ternyata bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $t_{hitung} = 4,879 > t_{tabel} = 1,717$ pada $\alpha = 0,05$ dk = n – 2. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan



menolak hipotesis normal (H_0) artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata Teknologi Dasar Otomotif SMK Kristen 1 Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara

Rikardo Parhusip, Bastian, Taufik Wisnu Saputra, dan I. Marko Ayaki. "Implementation of *Project Based Learning* by *SolidWorks* Application in Online Learning during the COVID-19 Pandemic." *American Journal of Educational Research* 9, no. 7 (7 Juli 2021): 431–34.
<https://doi.org/10.12691/education-9-7-6>.

Bastian Rikardo Parhusip dan Bernadus Sentot Wijanarka, "Penerapan Project Based Learning dengan Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pemesinan," *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 3, no. 1 (30 Maret 2018): 26–32,
<https://doi.org/10.21831/dinamika.v3i1.19117>.

Hamalik, Oemar. 2012. *Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mulyasa. E. 2008. *Prinsip-prinsip belajar*. Alfabeta. Bandung

Pohan, A. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Riduwan dan H. Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Rosalli, Ely Satiyasih. 2020. *Aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemic covid -19*. Tasikmalaya.

Sardiman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2013 (Cetakan ke 6). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.